

# Morning Update

Items	Avg 2019	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5.296,5	5.226,2	5.033,9
Volum transaksi (jt shm)	4.957,8	5.234,2	4.430,8
Netas ing (Rp miliar)	65,7	37,7	-65,3
Netas ing (jt shm)	-50,6	24,0	-94,6
Kapitalisasi pasar (Rp trn)	5.376,3	6.858,9	6.815,2

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agri	13,97	-6,3%	18%	-0,7%
Basic Industry	9,68	5,8%	12%	8,3%
Consumer	20,36	-8,4%	-0,3%	-20,8%
Finance	12,95	0,2%	0,6%	10,3%
Infrastructure	11,39	8,7%	0,9%	7,1%
Misc. Industry	11,90	-8,2%	19%	-14,6%
Mining	14,81	-5,2%	15%	-6,8%
Property	5,00	8,7%	0,6%	11,6%
Trade	7,65	-3,1%	0,3%	-2,4%

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6.152	0,6%	0,6%	-0,7%
FSSTI	Singapura	3.174	1,9%	0,5%	3,4%
KLCI	Malaysia	15,64	-7,1%	0,2%	-7,5%
SET	Thailand	15,65	-4,4%	-0,1%	0,1%
KOSPI	Korea	2,061	-0,4%	-0,4%	1,9%
SENSEX	India	40,780	5,5%	-0,2%	9,1%
HSI	Hongkong	26,217	0,2%	0,6%	1,4%
NKY	Jepang	23,300	8,4%	0,7%	6,8%
AS30	Australia	6,791	8,4%	1,1%	9,3%
IBOV	Brazil	110,622	24,5%	0,3%	25,9%
DJI	Amerika	27,678	10,9%	0,1%	8,6%
SX5P	Eropa	3,295	9,4%	-0,3%	9,4%
UKX	Inggris	7,138	6,5%	-0,7%	6,1%

Dual Listing (US\$)	Closing		Daily	
	US\$	IDR	Δ	% chg
TLKM	28.62	2.014	0.18	0.63%
TINS	0.43	60.3	-0.01	-6.13%
ANTM	0.47	65.2	0.01	42.37%
*Rp/US\$	11.070			

Suku Bunga & Inflasi	Latest		Real interest rate	
	Interest	Inflation		
Deposito IDR 3b ln	5.87			
Kredit Bank IDR	8.21			
BI7-Days RR	5.00%	3.00%		0.02
Fed Funds Target	1.75	1.80%		1.73
ECB Main Refinancing	-1	1.00%		(0.01)
Dominic Yen Interest Call	(0.02)	0.20%		(0.02)

Harga Komoditas	Ret 1 year		Ret 1 day	
	Penutupan	(%)	+/-	(%)
<i>(in USD)</i>				
Minyak WTI/bbl	58.4	8.5%	0.0	0.00%
CPO/ton	67.59	41%	0.1	151%
Karet/kg	1.63	-22.2%	0.0	-110%
Nikel/ton	92.49	8.8%	1.4	13.3%
Timah/ton	68.35	-2.3%	63.0	0.38%
Emas/t.oz	147.60	12.2%	1.4	0.10%
Batu bara/ton	66.6	-35.2%	-0.3	-43.7%
Tepung Terigu/ton	11.65	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung gubus/l	3.7	5.2%	0.0	0.54%
Kedelai	8.8	1%	0.1	0.72%
Tembaga	5.859.0	-5.1%	1.5	0.03%

Sumber: Bloomberg

## Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup menguat ditopang oleh solidnya data *initial jobless claims* pada bulan November yang turun sebesar 203.000 atau lebih rendah dari konsensus yang memperkirakan sebesar 215.000. Sementara itu investor juga mencermati perkembangan terbaru dari negosiasi dagang antara AS dan China, dimana dalam pernyataan terbarunya Presiden AS Donald Trump mengatakan bahwa perundingan dagang antara kedua negara berjalan dengan baik. Dow Jones ditutup menguat tipis +28 poin (+0,10%) pada level 27.677, S&P500 bertambah +4 poin (+0,15%) pada level 3.117, Nasdaq meningkat +4 poin (+0,05%) pada level 8.570. EIDO ditutup menguat +0,27 poin (+1,09%) pada level 24,93. Pagi ini indeks di bursa asia dibuka menguat dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dibuka menguat tipis +38 poin (+0,27%) pada level Rp14.030.

## Technical Ideas

Optimisme investor terkait positifnya perundingan dagang antara AS dan China diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. Sementara itu menguatnya nilai tukar rupiah serta naiknya sebagian besar harga komoditas seperti CPO, nikel, timah dan emas juga diprediksi akan menjadi tambahan katalis positif di pasar. IHSG diprediksi akan melanjutkan penguatannya dengan *support* di level 6.120 dan *resistance* di level 6.185.

### Stocks

- ISAT (Buy, Support: Rp3.000, Resist: Rp3.250)
- INDF (Buy, Support: Rp7.775, Resist: Rp7.950)
- AALI (Buy, Support: Rp12.800, Resist: Rp13.300)
- LSIP (Buy, Support: Rp1.370, Resist: Rp1.420)

### ETFs

- XIIC (Buy, Support: Rp1.108, Resist: Rp1.126)
- XDIF (Buy, Support: Rp486, Resist: Rp498)
- XPLC (Buy, Support: Rp486, Resist: Rp497)

## News Highlight

**PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES)** kembali membuka gerai barunya tahun ini. Manajemen mengatakan pada 7 Desember nanti perseroan akan membuka gerai baru ke-20 di tahun ini. Dengan pembukaan gerai baru tersebut, secara total ACES memiliki 194 gerai. Adapun, pembukaan gerai baru menjadi salah satu strategi ACES dalam menjaga pertumbuhan penjualan di level 15% sepanjang tahun ini.

Selama periode 9 bulan 2019, perseroan mengantongi penjualan bersih senilai Rp5,97 triliun atau meningkat 15,69% yoy. Sementara, pada periode yang sama tahun sebelumnya penjualan bersih ACES senilai Rp5,16 triliun. Perseroan pun membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp727,16 miliar, lebih tinggi 4,27% dari raihan akhir September tahun lalu yang senilai Rp697,37 miliar.

**PT Summarecon Agung Tbk (SMRA)** hampir menembus target marketing sales sebesar Rp4 triliun pada tahun ini. Jumlah tersebut naik 27,86% atau Rp855 miliar dari realisasi pada Agustus 2019 sebesar Rp3,05 triliun. Manajemen mengatakan bahwa rerata penjualan berasal dari proyek perumahan di Serpong. Summarecon Serpong setidaknya menyumbang sekitar Rp1,55 triliun atau 39,74% dari total marketing sales saat ini.

Menilik dari hasil laporan keuangan kuartal III/2019, SMRA mencetak pendapatan sebesar Rp4,41 triliun naik 9,78% dari realisasi tahun lalu Rp4,01 triliun. Adapun laba bersih perseroan tercatat tumbuh 54,72% ke posisi Rp314,60 miliar dari posisi tahun lalu Rp203,34 miliar. Tingginya laba bersih berkat penurunan beban pokok penjualan sebesar 10,80% dari posisi Rp2,36 triliun pada tahun lalu menjadi Rp2,10 triliun. Selain itu perseroan juga mendapatkan pemasukan tambahan dari pos keuntungan atas liabilitas imbalan kerja sebesar Rp11,97 miliar.

**PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE)** mulai fokus menggarap modular. Setelah mendukung Halal Park Gelora Bung Karno (GBK) 2019, kini modular WEGE telah eksis di area Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta yang dikenal dengan nama *Small, Micro & Medium Business Incubator with Learning and Experience Center (SMMILE) Center*.

WEGE menargetkan hingga akhir tahun ini pengerjaan modular ini bisa menyumbang sekitar Rp 190 miliar pada pendapatan. Jumlah tersebut diproyeksikan akan bertambah pada tahun 2020, setidaknya mencapai 20%-25% dari total pendapatan. Sebagai informasi saja, pada kuartal III-2019 perseroan mengantongi pendapatan Rp 3,37 triliun.

## Head Office

### PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16<sup>th</sup> Floor SCBD Lot 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

p +62.21.5088.7200

#### INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period  
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period  
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

#### ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

#### DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.